

# **Analisis bibliometrik tren publikasi topik penelitian preservasi audiovisual pada database Scopus tahun 2018 – 2023 menggunakan VOSviewer**

**Arya Wijaya Pramodha Wardhana<sup>1</sup>, Tamara Adrian Salim<sup>2</sup>, Rahma Sugihartati<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup>Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia

<sup>3</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Airlangga

*e-mail: arya.wijaya31@ui.ac.id*

## **ABSTRACT**

*This research is intended to examine the development of audiovisual preservation research topics, with the aim of finding out: (1) How the trend of international scientific publications on the topic of audiovisual preservation is developing in 2018 - 2023 on Scopus; (2) What is the distribution of core research journals on the topic of audiovisual preservation in 2018 - 2023 on Scopus; (3) What is the map of the development of international research publications on the topic of audiovisual preservation based on keywords in 2018 - 2023 in Scopus. Data collection by searching through Scopus with keywords and filtering data according to needs. Subjects are explained and visualized with Microsoft Excel, Scopus Results Analyzer and VOSviewer. The research results show that the trend in the development of audiovisual preservation topics from 2018 to 2023 on Scopus peaked in 2022 with a total of 161 articles. Meanwhile, the publisher of the *Inti Journal* in first place is the *Professional Journal De La Información* which published 19 articles on the topic of audiovisual preservation, and Spain is the country with the largest number of published articles with 240 articles or (33.76%). For further research, researchers can provide suggestions that it is necessary to add keywords so that the research results obtained can be more accurate, richer and comprehensive.*

**Keywords:** *Bibliometrics; Preservation; Audiovisual; VOSviewer*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji perkembangan topik penelitian preservasi audiovisual, dengan tujuan untuk mengetahui: (1) Bagaimana perkembangan tren publikasi ilmiah internasional mengenai topik preservasi audiovisual pada tahun 2018 - 2023 di Scopus; (2) Bagaimana persebaran jurnal inti penelitian topik preservasi audiovisual pada tahun 2018 - 2023 di Scopus; (3) Bagaimana peta perkembangan publikasi internasional penelitian topik preservasi audiovisual berdasarkan kata kunci pada tahun 2018 - 2023 di Scopus. Pengumpulan data dengan melakukan penelusuran melalui Scopus dengan kata kunci dan filtrasi data yang telah disesuaikan kebutuhan. Subjek dianalisis dan divisualisasikan dengan Microsoft Excel, Scopus Result Analyzer dan VOSviewer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tren perkembangan topik preservasi audiovisual pada tahun 2018 hingga 2023 di Scopus mengalami puncaknya pada tahun 2022 dengan jumlah artikel sebanyak 161 artikel. Sedangkan penerbit Jurnal Inti dengan peringkat satu adalah Jurnal Profesional De La Informacion yang menerbitkan 19 artikel pada topik audiovisual preservation, dan negara Spanyol menjadi negara dengan negara asal terbit terbesar dengan jumlah 240 artikel atau sebesar (33,76%). Untuk penelitian selanjutnya peneliti dapat memberikan saran bahwasanya perlu adanya penambahan kata kunci agar lebih hasil penelitian yang diperoleh dapat lebih akurat, kaya, dan komprehensif.

**Kata kunci:** Bibliometrik; Preservasi; Audiovisual; VOSviewer

## A. PENDAHULUAN

Kita sebagai manusia hidup di zaman di mana produksi dan konsumsi konten audiovisual terus meningkat (Araújo Vila, Fraiz Brea, and Cardoso 2019; Budzinski, Gaenssle, and Lindstädt-Dreusicke 2021). Dalam berbagai bentuk, mulai dari film dan video hingga rekaman musik, wawancara sejarah, dan film berita. Koleksi audiovisual memberikan jendela penting ke dalam budaya, sejarah, dan pengalaman manusia. Namun, jenis bahan ini memiliki risiko unik terkait kerusakan, penuaan, dan kehilangan bahkan hilang dalam peredaran akibat masifnya produksi bahan dan informasi (Budzinski, Gaenssle, and Lindstädt-Dreusicke 2021; Kaufman et al. 2020).

Dalam hal ini, pelestarian koleksi audiovisual menjadi semakin penting karena pada saat yang sama, teknologi digital telah mengubah lanskap dan ekosistem produksi maupun konsumsi di kegiatan perekaman dan distribusi materi audiovisual. Rekaman yang dulunya disimpan dalam bentuk fisik, seperti kaset, kaset, atau piringan hitam, kini banyak disimpan dalam bentuk digital (Kaufman et al. 2020). Hal ini tentunya menimbulkan tantangan baru dalam pelestarian, termasuk pengelolaan metadata, pemeliharaan file digital, dan masalah hak cipta. Dalam konteks ini, penelitian mengenai pelestarian koleksi audiovisual berkembang pesat. Kajian pada bidang ini mencakup sejumlah aspek, mulai dari pemeliharaan fisik hingga strategi pengelolaan arsip digital yang terencana dengan baik.

Koleksi audiovisual memainkan peran yang semakin penting dalam melestarikan sejarah, budaya, dan pengetahuan manusia (Budzinski, Gaenssle, and Lindstädt-Dreusicke 2021; Kaufman et al. 2020). Pada era digital seperti saat ini, pelestarian atas koleksi audiovisual menjadi tantangan besar bagi lembaga-lembaga organisasi informasi yang bertanggung jawab atas materi tersebut, seperti badan arsip, museum, dan khususnya perpustakaan (Kaufman et al. 2020; Osuna Alarcon 2022). Pelestarian koleksi audiovisual menjadi sebuah topik yang penting karena memerlukan upaya dan strategi yang tepat untuk dapat melestarikan dan melindungi rekaman audio dan video agar generasi mendatang dapat mengakses, mempergunakan dan menikmatinya. Menurut Kaufman et al. (2020) sangat penting untuk melestarikan koleksi audiovisual, karena topik ini merupakan sebuah topik yang mulai tertinggalkan oleh kemajuan era digital itu sendiri, sejatinya topik preservasi koleksi digital telah menginspirasi berbagai penelitian yang berupaya memahami perkembangan topik ini, terlebih di bidang Ilmu Informasi, Ilmu Perpustakaan, maupun Ilmu Sejarah. Banyak penelitian pada topik ini yangmana ditujukan untuk mengidentifikasi tren, *keyword*, dan perkembangan yang komprehensif di bidang dan topik ini (Hou and Yu 2023; Tamala et al. 2022).

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih lengkap dan mendalam tentang preservasi audiovisual, peneliti memilih untuk menggunakan analisis bibliometrik untuk menelisik lebih lanjut perkembangan penelitian pada topik ini. Bibliometrik adalah studi kuantitatif terhadap publikasi ilmiah yang dapat membantu mengungkap pola penelitian dan memahami bagaimana topik tertentu berkembang seiring berjalannya waktu (Kaufman et al. 2020; Aboelmaged and Mouakket 2020). Analisis bibliometrik peneliti anggap mempunyai fungsi yang tepat untuk mengevaluasi hasil penelitian ilmiah dan memetakan bidang ilmu, memungkinkan peneliti untuk melakukan pencarian mendalam mengenai perkembangan pengetahuan baru dalam berbagai bidang tertentu, khususnya bidang preservasi audiovisual.

Indikator pengukuran yang digunakan dalam analisis bibliometrik dihitung dalam periode waktu tertentu dan umumnya menggunakan dua pendekatan, yakni jumlah publikasi (indikator yang mengukur produktivitas) dan jumlah kutipan (indikator yang mengukur dampak dari artikel yang dihasilkan) (Hou and Yu 2023; Donthu et al. 2021). Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Donthu et al. (2021), yang mana menjelaskan bahwasanya

analisis bibliometrik adalah metode penelitian yang melibatkan analisis kuantitatif data bibliografi (informasi terkait publikasi ilmiah) yang dimaksudkan untuk mengidentifikasi, mengukur, dan memahami pola dalam publikasi ilmiah (Donthu et al. 2021; Arruda et al. 2022; Srisuwan et al. 2022).

Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan analisis bibliometrik terhadap perkembangan penelitian di bidang preservasi audiovisual. Fokus utamanya adalah pada identifikasi arah penelitian, penulis, institusi dan istilah-istilah kunci (*keyword*) yang muncul dalam berbagai literatur ilmiah yang diambil pada Scopus terkait pelestarian koleksi audiovisual. Penelitian ini juga dimaksudkan untuk menjawab rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan tren publikasi ilmiah internasional mengenai topik preservasi audiovisual pada tahun 2018 - 2023 di Scopus?
2. Bagaimana persebaran jurnal inti penelitian topik preservasi audiovisual pada tahun 2018 - 2023 di Scopus?
3. Bagaimana peta perkembangan publikasi internasional penelitian topik preservasi audiovisual berdasarkan kata kunci pada tahun 2018 - 2023 di Scopus?

Untuk mencapai tujuan ini, peneliti memilih untuk menggunakan perangkat lunak VOSviewer, yang memungkinkan analisis bibliometrik yang lebih mendalam dan pemetaan ilmiah yang lebih menarik serta mudah dipahami (McAllister, Lennertz, and Atencio Mojica 2022). Urgensi atas penelitian ini adalah penggambaran sekaligus perluasan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana komunitas ilmiah menghadapi tantangan pelestarian koleksi audiovisual.

## **B. TINJAUAN PUSTAKA**

### **Analisis Bibliometrik**

Analisis bibliometrik telah menjadi komponen penting dalam pemahaman dan penelitian ilmiah di berbagai disiplin ilmu (Donthu et al. 2021). Analisis bibliometrik adalah metode yang digunakan untuk mengeksplorasi dan menganalisis data ilmiah dalam kuantitas data yang besar. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengungkap tren, pola, dan hubungan dalam bidang tertentu dengan memeriksa faktor-faktor seperti kutipan, penulisan bersama, dan kata kunci (*keyword*) (Donthu et al. 2021; Solehuddin et al. 2023). Analisis bibliometrik ini dapat memberikan wawasan mengenai “evolusi” suatu bidang dan mengidentifikasi bidang penelitian yang sedang berkembang. Analisis bibliometrik sendiri dapat dijabarkan sebagai satu pendekatan ketat yang mengandalkan teknik kuantitatif dan perangkat lunak khusus untuk memahami data ilmiah yang kompleks (Herrera-Franco et al. 2021; Solehuddin et al. 2023).

Analisis bibliometrik menurut Donthu et al. (2021) terdiri dari bermacam komponen yang dapat membantu peneliti dalam mengeksplorasi dan menganalisis data ilmiah dalam jumlah besar. Komponen-komponen ini meliputi analisis kinerja, pemetaan sains, analisis kutipan, analisis kutipan bersama, penggabungan bibliografi, analisis kata bersama, dan analisis jaringan. Setiap komponen memiliki tujuan tertentu dalam memahami evolusi dan perkembangan bidang penelitian. Misalnya saja analisis kinerja yang berfokus pada pengukuran produktivitas, dampak, dan pengaruh konstituen penelitian melalui metrik seperti jumlah publikasi dan kutipan. Sedangkan komponen teknik pemetaan sains, seperti analisis kutipan, analisis kutipan bersama, dan penggabungan bibliografi, lebih berfokus untuk menguji interaksi intelektual dan hubungan struktural yang konstituen dari data penelitian yang terambil. Kemudian ada juga komponen analisis kata bersama yang dapat membantu untuk memahami konten dan konteks kelompok kata tematik, kemudian komponen analisis jaringan yang dapat memvisualisasikan hubungan antara konstituen

penelitian. Komponen-komponen ini secara kolektif berkontribusi pada analisis bibliometrik yang komprehensif (Donthu et al. 2021; Herrera-Franco et al. 2021).

### **Preservasi Audiovisual**

Preservasi audiovisual menurut Kaufman et al. (2020) lebih mengacu pada praktik menjaga dan memelihara materi audiovisual, seperti film, video, rekaman suara, dan media dan produk serupa lainnya, untuk memastikan kelangsungan (masa hidupnya) dan aksesibilitasnya dalam jangka panjang. Preservasi audiovisual sebagai sebuah metode ilmiah melibatkan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mencegah kerusakan dan hilangnya bahan-bahan tersebut, serta menjaga konten dan makna sejarahnya bagi generasi mendatang (Kaufman et al. 2020; Ruiz del Olmo and Cantos-Ceballos 2023). Tujuan utama preservasi audiovisual adalah untuk melindungi dan melestarikan pembawa fisik konten audiovisual, seperti gulungan film, pita magnetik, dan cakram optik, dari degradasi dan keusangan. Preservasi audiovisual dalam ranah konservasi bentuk fisik koleksi mencakup penerapan kondisi penyimpanan yang tepat, prosedur penanganan, dan tindakan konservasi untuk mencegah kerusakan dan pembusukan (Rasaki, Egbedokun, and Adedimeji 2023; Kaufman et al. 2020; Risseeuw 2016).

Selain preservasi fisik, preservasi audiovisual juga mencakup digitalisasi dan preservasi digital materi audiovisual analog. Hal ini melibatkan konversi (alih media) format analog menjadi file digital, yang dapat disimpan, dikelola, dan diakses dengan lebih mudah dan cepat. Fokus utama pada preservasi digital memastikan kelangsungan jangka panjang dan aksesibilitas konten audiovisual di era digital, karena format digital memiliki risiko keusangan dan kehilangan data, terlebih dengan masifnya produksi dan konsumsi media dalam berbagai bentuk pada beberapa tahun dan dekade kebelakang (Kaufman et al. 2020).

Preservasi audiovisual juga melibatkan pembuatan katalog, dokumentasi, dan metadata untuk memberikan informasi rinci tentang konten, konteks, dan karakteristik teknis materi audiovisual. Hal ini memfasilitasi penemuan, pengambilan, dan penggunaan oleh para peneliti, cendekiawan, dan masyarakat umum (Kaufman et al. 2020; Baker 2021). Lebih lanjutnya, preservasi audiovisual mencakup pengembangan dan penerapan praktik terbaik, standar, dan pedoman untuk pengelolaan dan preservasi audiovisual. Hal ini mencakup pembentukan program pelatihan profesional, inisiatif pendidikan, dan peluang beasiswa untuk membina tenaga kerja yang beragam dan terampil di bidang pengarsipan audiovisual. Secara keseluruhan, preservasi audiovisual memainkan peran penting dalam menjaga warisan budaya kita, memungkinkan studi dan apresiasi materi audiovisual, dan memastikan ketersediaannya untuk generasi mendatang. Hal ini memerlukan pendekatan multidisiplin, menggabungkan keahlian dalam ilmu kearsipan, konservasi, teknologi digital, dan pengelolaan warisan budaya (Kaufman et al. 2020; Sanchez-Calvillo et al. 2023).

### **VOSviewer untuk Analisis Bibliometrik**

VOSviewer merupakan perangkat lunak (*software*) yang sangat berguna dalam pembangunan analisis dan visualisasi jaringan bibliometrik, VOSviewer dipilih oleh peneliti karena menawarkan berbagai fitur yang memudahkan analisis data ilmiah khususnya pada ranah bibliometrik (Arruda et al. 2022; Hou and Yu 2023; McAllister, Lennertz, and Atencio Mojica 2022). Dengan VOSviewer, peneliti dalam hal ini dapat membuat jaringan data bibliometrik sekaligus visualisasi yang mencakup berbagai komponen isi bibliometrik seperti: judul artikel maupun jurnal, nama peneliti, atau dampak publikasi serta banyak hal lain yang dapat menjadi acuan analisis. Jaringan bibliometrik disusun berdasarkan beragam faktor, seperti kutipan, penggabungan bibliografi, kutipan bersama, atau hubungan penulisan bersama. Selain daripada itu, VOSviewer juga dilengkapi dengan kemampuan pengumpulan

teks dalam jumlah besar (*big data mining/text mining*) yang memungkinkan pembentukan visualisasi jaringan data dari istilah-istilah dari literatur ilmiah (khususnya artikel) yang terambil dari database pilihan. Dalam bahasan yang sama, VOSviewer adalah alat komputasi yang memungkinkan pengguna untuk menggali dan memahami peta pengetahuan bibliometrik. Kelebihan utama atas VOSviewer adalah kemampuannya untuk menggabungkan metode *text mining* dan pendekatan clustering dalam analisis data, yang membuatnya unggul dalam visualisasi jaringan. Interaktivitas yang ditawarkan oleh perangkat lunak ini mempermudah peneliti dalam menjelajahi dan menganalisis data bibliometrik; termasuk mengukur jumlah kutipan dan hubungan co-occurrence antara istilah kunci (*keyword*) dan berbagai konsep dalam kajian ilmiah (Tamala et al. 2022). Dengan algoritma yang hampir mirip dengan *Multi-Dimensional Scaling (MDS)* serta dukungan untuk berbagai jenis file basis data bibliografi, VOSviewer menjadi salah satu pilihan yang sangat efisien untuk analisis bibliometric (Arruda et al. 2022; Hou and Yu 2023; McAllister, Lennertz, and Atencio Mojica 2022).

### **C. METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis bibliometrik. Sebagaimana dijelaskan sebelumnya analisis bibliometrik merupakan metode pengukuran yang dipergunakan untuk mencari pola sistematis dari berbagai jenis literatur untuk sebuah tema tertentu (Donthu et al. 2021; Kaufman et al. 2020). Dalam hal ini, topik atau tema yang diambil adalah preservasi audiovisual. Metode ini peneliti pilih karena sangat memungkinkan dilaksanakannya analisis sitasi dari setiap artikel yang diambil dari database sekaligus mempelajari isi bibliografi atasnya.

Penelitian ini menggunakan data publikasi internasional mengenai topik preservasi audiovisual di rentang tahun 2018 – 2023, atau terbatas 5 tahun ke belakang, yang bersumber dari database Scopus ([www.scopus.com](http://www.scopus.com)). Pengumpulan data melalui penelusuran terbitan publikasi di Scopus dilakukan dengan menggunakan kata kunci: “*audiovisual preservation*”, “*audiovisual archiving*”, “*digital preservation*”, “*audiovisual*”; penulisan *query search term* adalah sebagai berikut: (Audiovisual AND Preservation OR Audiovisual AND Archiving OR Digital AND Preservation OR Audiovisual). Sedangkan kategori filtrasi hasil yang dipergunakan untuk memberikan saringan dan pengerucutan hasil lebih lanjut adalah: *article title*, *abstract*, dan *keywords*. Untuk jumlah hasil yang diperoleh, peneliti tidak hanya memberikan pengaturan temporal rentang waktu saja, tanpa memberikan pengaturan batasan jumlah hasil yang didapat. Hal ini ditujukan untuk mendapatkan hasil yang mendalam dari topik preservasi audiovisual untuk dapat dianalisis dan divisualisasikan lebih lanjut. Data yang diperoleh adalah data-data isian bibliometrik seperti jumlah publikasi pertahun, jurnal yang memuat artikel, penulis, asal penulis, dan subjek yang dianalisis dengan Microsoft Excel sekaligus menggunakan *result analyzer* dari Scopus.

Sedangkan untuk memberikan sajian data mengenai perkembangan publikasi, visualisasi dan analisis selanjutnya dilangsungkan pada *software* VOSviewer. Hal ini dilakukan dengan cara menyimpan metadata yang diambil dari database Scopus dalam bentuk format “RIS” yang kemudian diolah dan divisualisasikan lebih lanjut dengan menggunakan *software* VOSViewer untuk menampilkan visualisasi dalam peta bibliometrik. Teknik visualisasi bibliometrik peneliti pilih secara khusus untuk memetakan kelompok hubungan antara jurnal, penulisan bersama para penulis, dan kemunculan kata kunci untuk mengetahui perkembangan terkait tentang preservasi audiovisual. Kemudian pada *software* VOSviewer data ditampilkan melalui dua jenis visualisasi yakni *network visualization* (visualisasi jaringan) dan *density visualization* (visualisasi kepadatan).

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Perkembangan Tren Publikasi

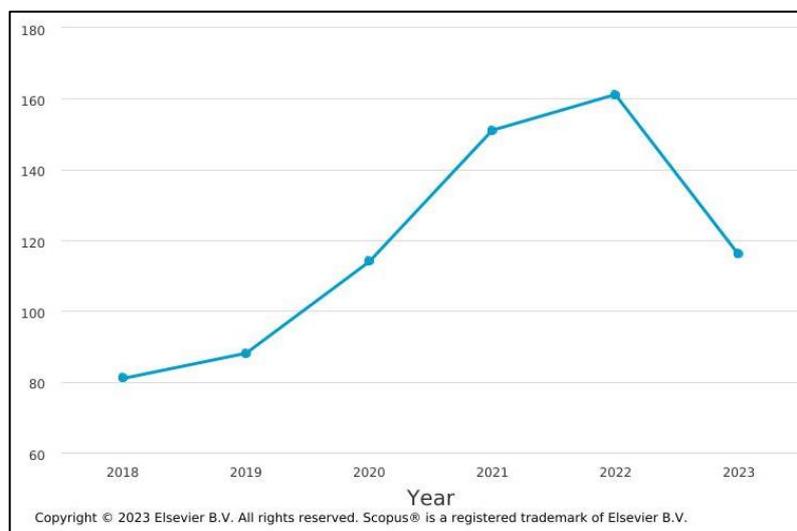
Pada tabel 1 di bawah, dapat dilihat bahwasanya perkembangan publikasi pada topik preservasi koleksi audiovisual, relatif naik sejak tahun 2018 hingga 2022, dapat dilihat pertumbuhan persentase yang mewakili jumlah artikel yang terbit tiap tahunnya yang mana terus bertambah dalam jumlah yang cukup banyak. Akan tetapi tren perkembangan cenderung menurun, apabila dilihat pada tahun 2022 ke 2023, persentase turun sekitar kurang lebih 6% dari 22,64% menjadi 6,32%. Meskipun telah pada bulan Oktober dan menuju triwulan terakhir di tahun 2023, jumlah artikel dengan topik preservasi audiovisual pada tahun 2023 kemungkinan tidak akan sebanyak ada tahun sebelumnya. Selisih sementara sebanyak 45 artikel merupakan pembeda yang signifikan diantara kedua tahun ini.

Tabel 1. Perkembangan Publikasi Sumberdata Artikel Scopus Tahun 2018 – 2023

Tahun Publikasi	Jumlah Artikel	Persentase (%)
2023	116	16,32
2022	161	22,64
2021	151	21,24
2020	114	16,03
2019	88	12,38
2018	81	11,39
<b>Total</b>	<b>711</b>	<b>100</b>

Sumber: Scopus dan Olah Data Peneliti

Dari sajian data tersebut juga, dapat menjadi sebuah representasi yang baik di mana topik ini merupakan topik yang dapat dikatakan masih dapat berkembang seiring berjalannya waktu. Mengingat topik preservasi audiovisual ini juga erat berkaitan dengan topik besar seperti alih media dan digitalisasi koleksi, yang mana menjadi tantangan tersendiri bagi pihak pengelola. Tantangan tersebut khususnya pada organisasi-organisasi informasi seperti perpustakaan, mengingat juga kegiatan digitalisasi koleksi pun alih media merupakan sebuah kegiatan yang memakan waktu dan biaya yang tidak sedikit.



Gambar 1. Perkembangan Publikasi Sumberdata Artikel Scopus

Sejalan dengan deskripsi sebelumnya mengenai perkembangan dan tren topik bahasan preservasi audiovisual, kurva di atas merupakan visualisasi lanjutan yang peneliti rasa tepat

untuk memberikan gambaran lebih lanjut. Dari kurva tersebut juga dapat dilihat bahwasanya tahun dengan jumlah artikel terbit pada topik preservasi audiovisual adalah pada tahun 2018 dengan jumlah artikel sebanyak 81 artikel atau sekitar 11,39% dari total keseluruhan artikel di 5 tahun pengambilan data, sedangkan yang tertinggi ada pada tahun 2022 dengan jumlah artikel sebanyak 161 atau setara dengan 22,64%.

### Persebaran Jurnal Inti Penelitian Topik Preservasi Audiovisual

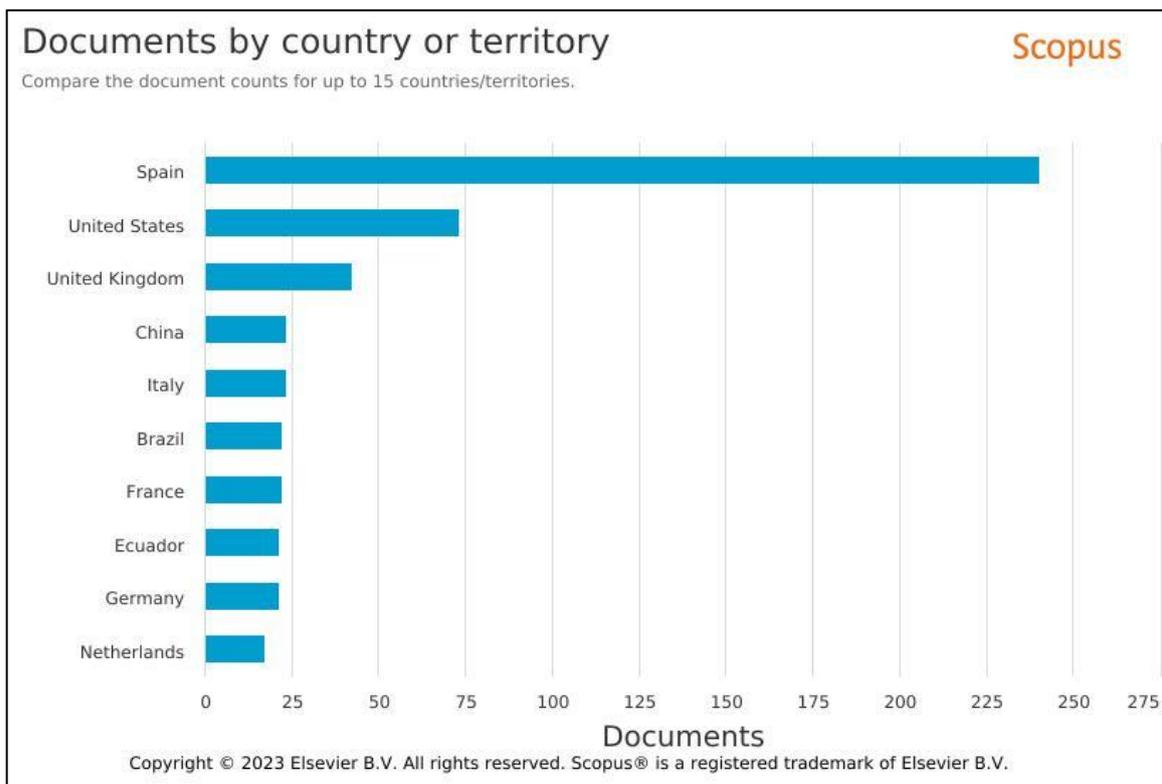
Bahasan selanjutnya adalah jumlah sebaran artikel pada jurnal-jurnal inti, atau penerbit jurnal dengan jumlah artikel terbit terbanyak pada topik preservasi audiovisual. Pada tabel 2 di bawah peneliti telah memilih 10 besar jurnal dengan jumlah artikel terbanyak, dapat dilihat bahwasanya Jurnal “Profesional De La Informacion” berada di peringkat satu dengan jumlah artikel sebanyak artikel, kemudian disusul Jurnal “Revista Latina De Comunicacion Social”, dan Jurnal “Digital Humanities Quarterly” di posisi kedua dan ketiga dengan perolehan secara berurutan 13 dan 11 artikel. Penting juga untuk peneliti dapat sebutkan Kembali bahwasanya pengumpulan data melalui penelusuran terbitan publikasi di Scopus dilakukan dengan menggunakan kata kunci: “*audiovisual preservation*”, “*audiovisual archiving*”, “*digital preservation*”, “*audiovisual*”; penulisan *query search term* pada *searchbar* SCOPUS dituliskan sebagai berikut: (Audiovisual AND Preservation OR Audiovisual AND Archiving OR Digital AND Preservation OR Audiovisual).

Tabel 2. Persebaran Jurnal Inti Penelitian Topik Preservasi Audiovisual Tahun 2018-2023

No.	Nama Jurnal	Jumlah Artikel
1	Profesional De La Informacion	19
2	Revista Latina De Comunicacion Social	13
3	Digital Humanities Quarterly	11
4	Communication And Society	9
5	Journal Of Digital Media and Policy	8
6	Risti Revista Iberica De Sistemas E Tecnologias De Informacao	8
7	Anuario Electronico De Estudios En Comunicacion Social Disertaciones	7
8	Comunicar	7
9	Ried Revista Iberoamericana De Educacion A Distancia	7
10	Convergence	6

Sumber: Scopus dan Olah Data Peneliti

Dengan rentang lima tahun pada pengambilan data, lewat tabel 2 di atas dapat juga dilihat bahwasanya nama jurnal inti adalah nama-nama jurnal hispanik yang berasal dari negara Spanyol. Meskipun peneliti telah memberikan batasan bahasa Inggris pada filtrasi, hal ini memberikan gambaran bahwasanya topik preservasi audiovisual merupakan salah satu topik yang menarik untuk dibahas di negara-negara hispanik khususnya Spanyol. Tren tersebut juga dapat dibuktikan dengan data yang peneliti ambil mengenai sebaran lokasi negara di mana artikel-artikel dengan topik preservasi audiovisual terbit. Pernyataan sebelumnya dapat dibuktikan dengan kuat dengan sajian data di bawah, di mana jumlah artikel terbit pada negara Spanyol adalah sebanyak 240 artikel atau pada kalkulasi persentase adalah sebesar 33,76% dan disusul dengan negara-negara lain seperti Amerika (73 artikel), UK (42 artikel), China (23 artikel), Italia (23 artikel), dan Brazil (23 artikel), Prancis (22 artikel), Ekuador (21 artikel), Jerman (21 artikel), dan Belanda (17 artikel).



Gambar 2. Sebaran Negara Artikel Terbit pada Topik Preservasi Audiovisual pada Tahun 2018 - 2023

### Peta Perkembangan Publikasi Topik Preservasi Audiovisual

Peta perkembangan tren bibliometrik adalah media atau alat analisis yang dipegunakan untuk memvisualisasikan tren dan perkembangan topik tertentu dalam literatur ilmiah seiring waktu, atau pada bahasan ini peta perkembangan difokuskan pada topik preservasi audiovisual dengan rentang waktu yang telah ditentukan (2018-2023). Dalam analisis bibliometrik, data bibliometrik seperti sitasi, judul, kata kunci, dan informasi lainnya digunakan untuk mengidentifikasi tren penelitian. Peta perkembangan tren yang penulis buat harapannya dapat memberikan wawasan yang berharga kepada peneliti dan akademisi lain tentang bagaimana topik preservasi audiovisual telah berkembang dari waktu ke waktu, termasuk perubahan dalam popularitas topik yang dimaksudkan.

Penelitian ini melakukan analisis *co-occurrence* untuk menemukan topik penelitian preservasi audiovisual. Pemetaan akan dilakukan melalui dua jenis visualisasi yakni *network visualization* (visualisasi jaringan) dan *density visualization* (visualisasi kepadatan). Visualisasi jaringan pada Gambar 3 di bawah menunjukkan hubungan antara setiap kata kunci yang ditemukan pada topik preservasi audiovisual yang diklasifikasikan dalam lima *cluster* warna berdasarkan keterkaitan dan koneksinya. Item kata kunci yang berdekatan diartikan sebagai hubungan yang lebih kuat di antara item-item tersebut. Selain daripada itu terdapat juga titik lingkaran yang lebih besar pada item kata kunci tertentu, yang mana menggambarkan bahwa topik bahasan tersebut telah diteliti lebih luas atau lebih banyak daripada topik lain dengan ukuran yang lebih kecil.





publikasi pada tahun 2023. Ini menunjukkan bahwa topik ini masih menarik minat peneliti, meskipun mungkin menghadapi beberapa tantangan dalam beberapa tahun terakhir.

2. Terdapat sejumlah jurnal inti yang menerbitkan artikel-artikel mengenai preservasi audiovisual, dengan jurnal "Profesional De La Informacion" menjadi yang paling produktif. sebagai jurnal inti Hal ini menunjukkan bahwa topik ini memiliki pengaruh signifikan dalam literatur ilmiah, terutama di negara Spanyol
3. Melalui visualisasi jaringan dan visualisasi kepadatan kata kunci, kita dapat melihat fokus penelitian dalam domain preservasi audiovisual. Terdapat beberapa kata kunci yang lebih mendominasi dan lebih sering digunakan dalam penelitian, sementara beberapa topik mungkin belum mendapatkan perhatian yang cukup. Ini memberikan peluang untuk penelitian lebih lanjut dan mengidentifikasi aspek-aspek yang belum tergal dalam literatur ilmiah.

Penelitian ini dimaksudkan agar dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang perkembangan penelitian di bidang preservasi audiovisual, membantu mengidentifikasi tren, jurnal inti, dan fokus penelitian yang mendominasi. Ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan dan membantu peneliti dalam mengarahkan perhatian pada aspek-aspek yang mungkin belum tercakup dengan baik dalam literatur ilmiah. Dengan demikian, pelestarian koleksi audiovisual dapat terus berkembang dan terus mendapatkan perhatian yang pantas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aboelmaged, Mohamed, and Samar Mouakket. 2020. "Influencing Models and Determinants in Big Data Analytics Research: A Bibliometric Analysis ." *Information Processing & Management* . Oxford : Elsevier Ltd . <https://doi.org/10.1016/j.ipm.2020.102234>.
- Araújo Vila, Noelia, Jose Antonio Fraiz Brea, and Lucília Cardoso. 2019. "The Influence of Sociodemographic Variables on Audiovisual Consumption: The Case of Spain ." *Social Sciences (Basel)* . Basel : MDPI AG . <https://doi.org/10.3390/socsci8080239>.
- Arruda, Humberto, Edison Renato Silva, Marcus Lessa, Domício Proença Jr, and Roberto Bartholo. 2022. "VOSviewer and Bibliometrix." *Journal of the Medical Library Association: JMLA* 110 (3): 392.
- Baker, Whitney. 2021. "With Plenty of Elbow Room: Planning New and Upgraded Spaces for Library and Archives Conservation and Audiovisual Preservation ." *Collections (Walnut Creek, Calif.)* . Los Angeles, CA : SAGE Publications . <https://doi.org/10.1177/1550190620987840>.
- Budzinski, Oliver, Sophia Gaenssle, and Nadine Lindstädt-Dreusicke. 2021. "The Battle of YouTube, TV and Netflix: An Empirical Analysis of Competition in Audiovisual Media Markets ." *SN Business & Economics* . Cham : Springer International Publishing . <https://doi.org/10.1007/s43546-021-00122-0>.
- Donthu, Naveen, Satish Kumar, Debmalya Mukherjee, Nitesh Pandey, and Weng Marc Lim. 2021. "How to Conduct a Bibliometric Analysis: An Overview and Guidelines." *Journal of Business Research* 133: 285–96.
- Herrera-Franco, Gricelda, Nestor Montalvan-Burbano, Paul Carrion-Mero, Maria Jaya-Montalvo, and Miguel Gurumendi-Noriega. 2021. "Worldwide Research on Geoparks through Bibliometric Analysis." *Sustainability* 13 (3): 1175.
- Hou, Yukun, and Zhonggen Yu. 2023. "A Bibliometric Analysis of Synchronous Computer-Mediated Communication in Language Learning Using VOSviewer and CitNetExplorer." *Education Sciences* 13 (2): 125.

- Kaufman, Casey Davis, James Elmborg, Rebecca Fraimow, Teague Schneiter, and Moriah Ulinskas. 2020. "Toward a More Equitable Field: Broadening the Landscape with Fellowships in Audiovisual Preservation." *Journal of Archival Organization* 17 (1–2): 19–37. <https://doi.org/10.1080/15332748.2020.1769995>.
- McAllister, James T, Lora Lennertz, and Zayuris Atencio Mojica. 2022. "Mapping A Discipline: A Guide to Using VOSviewer for Bibliometric and Visual Analysis ." *Science & Technology Libraries (New York, N.Y.)* . Philadelphia : Routledge . <https://doi.org/10.1080/0194262X.2021.1991547>.
- Osuna Alarcon, Maria R. 2022. "Preservation and Accessibility of the Audiovisual Document of the Trial of the Argentine Military Junta ." *Latin American Research Review* . Pittsburgh : Latin American Studies Association . <https://doi.org/10.1017/lar.2022.8>.
- Rasaki, Oluwole Ejiwoye, Adeola Oyebisi Egbedokun, and Akeem Adedayo Adedimeji. 2023. "Preservation of Audiovisual Collections at Albert Ilemobade Library, Federal University of Technology Akure, Ondo State, Nigeria ." *Collections (Walnut Creek, Calif.)* . Los Angeles, CA : SAGE Publications . <https://doi.org/10.1177/15501906231159036>.
- Risseuw, Katherine. 2016. "Community-Based Audiovisual Preservation. A Report of the Promoting Preservation Interest Group Meeting. American Library Association Annual Conference, San Francisco, June 2015 ." *Technical Services Quarterly* . Philadelphia : Taylor & Francis Ltd . <https://doi.org/10.1080/07317131.2016.1169833>.
- Ruiz del Olmo, Francisco Javier, and Antonio Cantos-Ceballos. 2023. "Manoel de Oliveira and the Reconciliation between Theatre and Cinema: Forms and Resources for the Audiovisual Preservation of Theatre in His Films ." *Studies in European Cinema* . Routledge . <https://doi.org/10.1080/17411548.2023.2184496>.
- Sanchez-Calvillo, Adria, Elia M Alonso-Guzman, Adrián Solís-Sánchez, Wilfrido Martinez-Molina, Antonia Navarro-Ezquerria, Belen Gonzalez-Sanchez, Mauricio Arreola-Sanchez, and Kidzia Sandoval-Castro. 2023. "Use of Audiovisual Methods and Documentary Film for the Preservation and Reappraisal of the Vernacular Architectural Heritage of the State of Michoacan, Mexico." *Heritage* 6 (2): 2101–25.
- Solehuddin, MUHAMMAD, M Muktiarni, Nur Indri Rahayu, and Rina Maryanti. 2023. "Counseling Guidance in Science Education: Definition, Literature Review, and Bibliometric Analysis." *Journal of Engineering Science and Technology* 18: 1–13.
- Srisuwan, Warut, Chayodom Sabhasri, Nantarika Chansue, and Thanida Haetrakul. 2022. "Using Biomimicry and Bibliometric Mapping to Guide Design and Production of Artificial Coral Reefs ." *Marine Environmental Research* . Elsevier Ltd . <https://doi.org/10.1016/j.marenvres.2022.105685>.
- Tamala, Justine Klaire, Edcel Iolo Maramag, Kaye Anne Simeon, and Jonathan Jared Ignacio. 2022. "A Bibliometric Analysis of Sustainable Oil and Gas Production Research Using VOSviewer." *Cleaner Engineering and Technology* 7: 100437.